

**PEMETAAN PENELITIAN RASIO DANA PIHAK KETIGA (DPK)
PADA PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL: STUDI
BIBLIOMETRIK *VOSVIEWER* DAN *LITERATURE REVIEW***

Umar Abdillah Abidin¹, Eka Wahyu Hestya Budianto², Nindi Dwi Tetria Dewi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email Korespondensi: wahyu.ala@uin-malang.ac.id

ABSTRACT: This study aims to determine the research mapping regarding the Third Party Fund (TPF) ratio in Islamic and Conventional Banking using a mix-method approach, namely the VOSviewer bibliometric study and literature review. Data analysis techniques include: (1) mapping the distribution of journal publications around the TPF ratio; (2) mapping the results of the VOSviewer bibliometric visualization around the TPF ratio based on the number of clusters and their items; and (3) mapping research topics around the TPF ratio using a literature review study. The results showed that: (1) based on the distribution of journal publications, there were 628 journal publications regarding the TPF ratio; (2) based on the mapping of the VOSviewer bibliometric study, the network visualization results around the TPF ratio are divided into 6 clusters and 190 topic items; (3) based on the mapping of literature review studies, there are 5 topics around the TPF ratio. The implications and contributions of this research are to map research topics around TPF ratios in Islamic and Conventional Banking which are often or rarely researched by researchers so that they can be a reference for subsequent researchers.

Keywords: Third Party Fund (TPF); Bibliometrik; VOSviewer; Literature Review; Islamic & Conventional Banking

Pendahuluan

Perbankan memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian karena perbankan memiliki banyak fungsi dan tugas yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan perekonomian. Perbankan juga memainkan peran penting dalam pembiayaan investasi dan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan proyek-proyek

bisnis. Perbankan juga memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan. Bank-bank besar memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dengan melakukan praktik-praktik manajemen risiko yang baik dan dengan memiliki dana cadangan yang cukup untuk mengatasi situasi-situasi krisis keuangan. Perbankan berperan sebagai intermediasi keuangan, yaitu menjembatani antara pihak yang memiliki kelebihan dana (misalnya perusahaan atau individu) dengan pihak yang membutuhkan dana (seperti perusahaan atau individu lain), yang disebut dana pihak ketiga (Jannah, 2020). Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dikelola oleh bank atau perusahaan keuangan lainnya yang tidak termasuk dana nasabah atau dana bank itu sendiri. DPK dianggap sebagai sumber dana alternatif bagi bank dan perusahaan keuangan lainnya, sehingga dapat digunakan untuk memperluas basis pendanaan mereka. DPK juga dapat digunakan oleh bank untuk meningkatkan likuiditasnya dan memperkuat posisi keuangannya. Namun, seperti sumber dana lainnya, DPK juga memiliki risiko yang perlu diperhatikan oleh bank dan perusahaan keuangan yang mengelolanya (Azzahrah, 2018).

Pratiwi (2020) melakukan penelitian yang memberikan bukti empiris tentang pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) dan suku bunga terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mega Tbk. Keduanya memiliki pengaruh yang signifikan. DPK adalah dana yang disimpan oleh nasabah pada bank dan dapat digunakan oleh bank untuk menyalurkan kredit. Semakin besar DPK yang tersedia, semakin besar jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh bank, yang berarti semakin besar pendapatan bunga yang diterima oleh bank. Oleh karena itu, semakin besar DPK, semakin tinggi ROA bank. Sedangkan suku bunga merupakan tingkat bunga yang diterima oleh bank dari nasabah yang menyimpan dana pada bank, dan juga tingkat bunga yang dibayar oleh bank kepada nasabah yang meminjam dana. Jika tingkat bunga yang diterima oleh bank lebih tinggi daripada tingkat bunga yang dibayar, maka profitabilitas bank akan meningkat, dan sebaliknya. Oleh karena itu, semakin tinggi suku bunga, semakin tinggi ROA bank. Habibah (2021) melakukan penelitian yang bertujuan memperlihatkan dan mendeskripsikan pengaruh produk domestik bruto dan inflasi terhadap DPK secara parsial dan simultan. Keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deposito perbankan (DPK) dalam sebuah ekonomi. PDB merupakan ukuran keseluruhan output ekonomi suatu negara, dan peningkatan PDB biasanya dianggap sebagai tanda pertumbuhan ekonomi yang positif. Jika PDB meningkat, maka kepercayaan konsumen dan bisnis akan meningkat, dan mereka cenderung menyimpan lebih banyak uang di bank sebagai deposito. Hal

ini akan meningkatkan jumlah DPK. Inflasi adalah kenaikan harga-harga secara umum dalam ekonomi, dan dapat mempengaruhi DPK karena mempengaruhi nilai uang yang disimpan. Jika tingkat inflasi tinggi, maka nilai uang akan cenderung turun, sehingga orang cenderung mencari alternatif investasi yang lebih baik seperti obligasi atau saham. Hal ini dapat mengurangi jumlah DPK. Namun, jika tingkat inflasi rendah dan stabil, maka orang cenderung lebih mempercayai bank dan lebih mungkin menyimpan uang mereka sebagai deposito, yang akan meningkatkan jumlah DPK. Maulidha (2022) meneliti tentang DPK yang bertujuan menguji pengaruh DPK dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja bank syariah dalam perspektif nasabah. Hasil penelitian ini adalah DPK (Dana Pihak Ketiga) merupakan salah satu sumber pendanaan bagi bank syariah. DPK sendiri merupakan dana yang dikumpulkan dari nasabah dan digunakan oleh bank syariah untuk membiayai aktivitas usahanya. Oleh karena itu, tata kelola yang baik pada bank syariah sangat penting untuk memastikan bahwa dana nasabah dapat dimanfaatkan secara optimal dan terjamin keamanannya. Tata kelola perusahaan yang baik juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja bank syariah dalam perspektif nasabah. Tata kelola yang baik akan memastikan bahwa bank syariah dapat mengelola sumber daya dan operasinya dengan efisien, transparan, dan akuntabel. Ini akan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah dan membantu membangun citra positif bagi bank syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan topik penelitian seputar DPK pada Perbankan Syariah dan Konvensional dengan menggunakan: (1) studi bibliometrik *VOSviewer* guna menganalisis dan mempelajari peta perkembangan literatur dalam publikasi suatu bidang keilmuan dengan membuat peta jaringan metadata; dan (2) studi *literature review* guna menganalisis, mengidentifikasi dan *me-review* artikel-artikel dari jurnal nasional terakreditasi Sinta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menjelaskan seluruh topik penelitian seputar DPK. Hal ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti lainnya yang berkeinginan untuk meneliti perihal DPK. Implikasi dan kontribusi penelitian ini adalah memetakan topik-topik penelitian seputar rasio DPK pada Perbankan Syariah dan Konvensional yang sering ataupun jarang diteliti oleh peneliti, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti setelahnya.

Landasan Teori

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang disimpan oleh nasabah pada bank dan digunakan oleh bank sebagai sumber pendanaan untuk melakukan aktivitas usahanya, seperti pemberian kredit. DPK memiliki sifat yang berbeda

dengan tabungan atau deposito, karena DPK tidak memiliki hak penarikan dana serta tidak memiliki jaminan dari bank. Bank dapat menggunakan dana ini sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku. Namun, meskipun DPK tidak memiliki jaminan dari bank, bank biasanya memiliki kewajiban untuk menjaga keamanan dan kelancaran dana nasabah yang disimpan sebagai DPK (Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998).

Studi bibliometrik merupakan cabang ilmu yang menganalisis dan mengevaluasi publikasi ilmiah dan informasi terkait. Ini melibatkan penggunaan metodologi statistik dan informatika untuk menilai produksi, citasi, dan diseminasi ilmu pengetahuan dalam literatur ilmiah. Studi bibliometrik dapat digunakan untuk mengukur kinerja dan kontribusi individu, institusi, dan bidang ilmu, serta untuk memahami interaksi dan hubungan antar bidang ilmu dan publikasi. Ini juga dapat membantu dalam identifikasi dan evaluasi tren dan isu dalam literatur ilmiah. Beberapa aplikasi studi bibliometrik meliputi analisis jaringan citasi, analisis cluster, dan analisis visibilitas. Hasil dari studi bibliometrik dapat digunakan oleh peneliti, pemerintah, dan industri untuk memahami perkembangan dan kontribusi dalam bidang ilmu dan untuk menentukan arah penelitian masa depan (Firmansyah, 2021).

VOSviewer adalah *software* bibliometrik yang digunakan untuk visualisasi dan analisis data publikasi ilmiah. Ini memungkinkan pengguna untuk memvisualisasikan data *citasi*, *co-citation*, dan *co-word analysis* dalam bentuk grafik dan diagram yang intuitif dan mudah diterima. *VOSviewer* dapat membantu peneliti dan analis dalam melakukan analisis jaringan citasi, menemukan hubungan antar bidang ilmu, dan memahami tren dan isu dalam literatur ilmiah. Ini juga membantu dalam menentukan arah penelitian masa depan dan memperoleh wawasan tentang kinerja dan kontribusi individu, institusi, dan bidang ilmu. *VOSviewer* memiliki antarmuka pengguna yang mudah digunakan dan dapat digunakan bersama dengan data yang berasal dari berbagai sumber, seperti *Scopus*, *Web of Science*, dan *Google Scholar*. Ini memungkinkan pengguna untuk memvisualisasikan dan menganalisis data publikasi secara efektif dan efisien (van Eck NJ, 2022).

Literature review merupakan proses yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan sintesis hasil dari penelitian sebelumnya pada topik yang spesifik. Ini bertujuan untuk memberikan pandangan umum tentang tren, isu, dan kemajuan dalam bidang terkait dan membantu dalam memahami bagaimana penelitian sebelumnya mempengaruhi perkembangan dan arah penelitian masa depan. Studi *literature review* biasanya dilakukan sebagai bagian dari proses penelitian untuk

memastikan bahwa peneliti memahami lingkungan penelitian yang ada dan membuat hasil yang tidak duplikat. Ini juga membantu dalam menentukan masalah dan celah dalam literatur yang ada dan membantu dalam formulasi hipotesis dan pemahaman tentang area penelitian yang spesifik. Studi literature review dapat dilakukan dengan mengakses database publikasi ilmiah, seperti *Scopus*, *Web of Science*, dan *Google Scholar*. Peneliti juga dapat melakukan pencarian manual melalui jurnal ilmiah dan buku-buku yang terkait. Studi *literature review* harus dilakukan dengan metodologi yang sistematis dan objektif untuk memastikan bahwa hasilnya akurat dan valid (Toonsiri, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan *mix-method*, yaitu metode kuantitatif pada studi bibliometrik dan metode kualitatif pada studi *literature review*. Objek penelitiannya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel jurnal penelitian tentang DPK pada Perbankan Syariah dan Konvensional.

Sumber pengambilan data berasal dari penelusuran jurnal nasional terakreditasi *Sinta* melalui *website* Garuda (Garba Rujukan Digital) dan *software Perish/Harzing*. Alat analisis data menggunakan *software Microsoft Excel*, *Mendeley Dekstop*, dan *VOSviewer*. Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka *software Perish/Harzing*, lalu mencari jurnal berdasarkan kategori *title words* berkata kunci "*Dana Pihak Ketiga*" dan "DPK" dalam kurun waktu seluruh tahun; (2) mengumpulkan data judul jurnal dalam *Microsoft Excel*, dan mengidentifikasi judul jurnal yang ganda; (3) mengunduh file berformat RIS (*Research Information Systems*) dan PDF (*Portable Document Format*) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya; dan (4) memasukkan file data RIS ke dalam *software Mendeley Dekstop*.

Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah sebaran publikasi jurnal seputar DPK menggunakan *Microsoft Excel* dan *Mendeley Dekstop* berdasarkan tahun penerbitan; (2) memetakan hasil visualisasi jaringan bibliometrik dan tren publikasi jurnal seputar DPK menggunakan *software* algoritma *VOSviewer* (*Visualization of Similarities*) berdasarkan jumlah kluster dan itemnya; dan (3) memetakan topik penelitian seputar DPK menggunakan studi *literature review* (Budianto, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Pemetaan Sebaran Publikasi Jurnal seputar Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Perbankan Syariah dan Konvensional

Tabel 1 menunjukkan hasil pencarian publikasi ilmiah tentang Dana Pihak Ketiga yang dilakukan pada periode 2007 hingga 2022. Hasil pencarian tersebut menunjukkan peningkatan jumlah publikasi, terutama pada beberapa tahun tertentu. Misalnya pada tahun 2012, terjadi kenaikan publikasi pertama yaitu dari 3 artikel menjadi 14 artikel. Pada tahun-tahun berikutnya, jumlah publikasi terus meningkat hingga pada tahun 2017 mencapai 80 artikel. Walaupun pada tahun 2018 terjadi penurunan, pada tahun 2021 publikasi kembali meningkat dengan pesat menjadi 103 artikel.

Tabel 1.

Data publikasi artikel seputar Dana Pihak Ketiga berdasarkan tahun

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi	Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi	Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
2007	1	2013	26	2018	61
2009	4	2014	31	2019	69
2010	5	2015	48	2020	90
2011	3	2016	46	2021	103
2012	14	2017	80	2022	47

Sumber: Data diolah, *Microsoft Excel* 2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa afiliasi penerbit artikel penelitian tentang Dana Pihak ketiga terbanyak adalah JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha dan Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, masing-masing dengan 20 artikel yang dipublikasikan.

Tabel 2.

Data daftar peringkat nama afiliasi penerbit artikel seputar Dana Pihak Ketiga

Nama Afiliasi	Jumlah Publikasi
JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha & Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB	20
Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan & Jurnal Pembangunan dan Pemerataan	13
E-Jurnal Akuntansi & Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)	10

Nama Afiliasi	Jumlah Publikasi
E-Jurnal Manajemen	9
Students Journal of Accounting and Banking	8
Diponegoro Journal of Management, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi, Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi	6
AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Jurnal Riset AKuntansi dan Bisnis	5
AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen, Falah: Jurnal Ekonomi Syariah, Jurnal Akuntansi, Jurnal Ekonomi, Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi., Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), Students' Journal of Accounting and Banking	4
Akuntabilitas , AL-MASHARIF: JURNAL ILMU EKONOMI DAN KEISLAMAN, Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam, An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, ARTHA SATYA DHARMA, Bisma: Jurnal Manajemen, e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, e-Journal Perdagangan Industri dan Moneter, Ekonomi dan Bisnis, Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Indonesian Journal of Economics and Management, Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), Journal of Financial Economics & Investment, Jurnal Akrab Juara, JURNAL EKONOMI SYARIAH, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA), Jurnal Ilmu Manajemen, Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE), Jurnal Manajemen Update, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, JYRS: Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah), Syntax Idea, Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi	3
ADVANCE, AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, AKTUAL, AKUNTABEL, Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance, Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, COMPETITIVE, Diponegoro Journal of Accounting, Economica: Jurnal Ekonomi Islam,	2

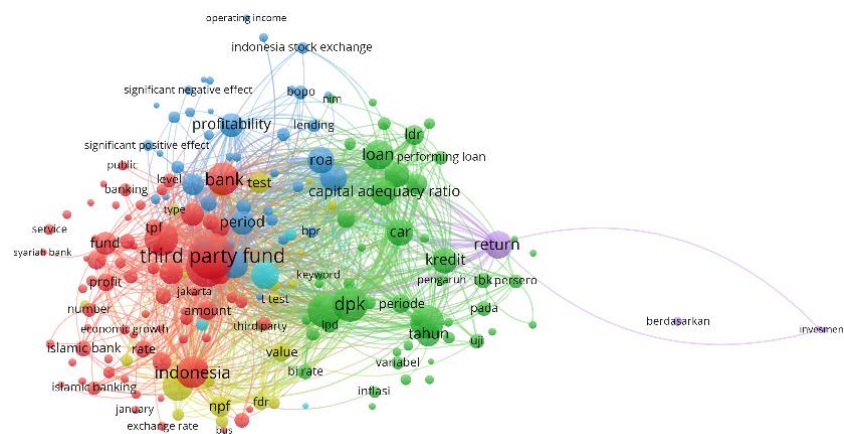
Nama Afiliasi	Jumlah Publikasi
EKONOMIA, Ekonomis: Journal of Economics and Business, EkoPreneur, Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi, EQUILIBRIUM, FORUM EKONOMI, Future : Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM, J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), Journal of Accounting and Investment, Journal of Applied Islamic Economics and Finance, Journal of Business & Banking, JPS (Jurnal Perbankan Syariah), JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah), JURNAL ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PUBLIK, Jurnal Akuntansi AKUNESA, Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN, Jurnal Curvanomic, Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, JURNAL EKONOMI MANAJEMEN AKUNTANSI, Jurnal Ekonomi Perusahaan, Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan (JESKaPe), Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), Jurnal Investasi, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Jurnal Manajemen Bisnis, Jurnal Media Akuntansi (Mediasi), Jurnal Media Wahana Ekonomika, Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA, Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit, Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen, Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Jurnal Sinar Manajemen, Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum, Management Analysis Journal, Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam	

Sumber: Data diolah, *Microsoft Excel* 2016.

Berdasarkan publikasi penelitian tentang Dana Pihak ketiga, Ami Nullah Marlis Tanjung dan Hasbi Assidiki Mauluddi merupakan peneliti yang paling produktif dengan jumlah publikasi artikel jurnal sebanyak 3 artikel.

Pemetaan Bibliometrik *VOSviewer* seputar Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Perbankan Syariah dan Konvensional

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengetahui hasil bibliometrik dengan *software VOSviewer*, yaitu: *pertama*, antarmuka *software*, yaitu antarmuka *VOSviewer* menampilkan diagram dan grafik yang memvisualisasikan data publikasi. Pengguna dapat membuka dan menjelajahi diagram dan grafik ini dengan mengklik item tertentu atau memperbesar bagian tertentu dari diagram. *Kedua*, komponen visual, yaitu beberapa komponen visual yang mungkin muncul dalam hasil bibliometrik *VOSviewer* meliputi *node* (representasi dari publikasi), garis (representasi dari hubungan citasi), dan warna (representasi dari kategori atau topik). *Ketiga*, analisis jaringan citasi, yaitu analisis jaringan citasi membantu dalam menentukan hubungan antar publikasi dan memahami bagaimana publikasi terkait satu sama lain. *Node* yang lebih besar dalam diagram mewakili publikasi yang lebih banyak dicatat dan hubungan antar *node* dapat membantu dalam memahami bagaimana publikasi terkait. *Keempat*, analisis kluster, yaitu analisis kluster membantu dalam menentukan hubungan antar topik atau bidang ilmu dan memahami bagaimana publikasi terkait dengan topik atau bidang ilmu tertentu. Warna dalam diagram mewakili kategori atau topik dan membantu dalam memahami bagaimana publikasi terkait dengan topik atau bidang ilmu yang berbeda. *Kelima*, analisis citasi, yaitu analisis citasi membantu dalam menentukan publikasi yang paling banyak dicatat dan memahami bagaimana publikasi terkait satu sama lain. *Node* yang lebih besar dalam diagram mewakili publikasi yang lebih banyak dicatat dan membantu dalam memahami bagaimana publikasi terkait satu sama lain. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Visualisasi *network* peta perkembangan penelitian seputar DPK

Sumber: Data diolah, *software VOSViewer 1.6.18*

Hasil visualisasi *network* peta *co-word* perkembangan penelitian seputar Dana Pihak Ketiga terbagi menjadi 6 kluster dan 190 topik, seperti ada gambar 1 berikut.

- Kluster 1. Warna merah terdiri dari 71 topik, yaitu: *amount, analysis technique, bank, bank Indonesia, bank umum syariah, banking, bprs, bus, credit, customer, data analysis, December, deposit, development, distribution, economic growth, exchange rate, factor, financial institution, financial services authority, form, fund, gdp, gross domestic product, growth, impact, Indonesia, inflation, influence, interest rate, Islamic bank, Islamic banking, Islamic commercial bank, Jakarta, January, level, model, mudharabah financing, negative effect, number, object, office, official website, ojk, order, performance, person, positive effect, profit, profit sharing, promotion cost, public, quantitative approach, rate, relationship, research, research method, role, saving, secondary data, service, sharia bank, sharia commercial bank, significant influence, study, syariah bank, third party fund, time deposit, tpf, variabel, year.*
- Kluster 2. Warna hijau terdiri dari 51 topik, yaitu: *analisis pengaruh dana pihak ketiga, bank mandiri, bank negara Indonesia, bank rakyat Indonesia, bi rate, bursa efek Indonesia, capital adequacy ratio, car, credit distribution, dan dana pihak ketiga, dana pihak ketiga, data, data analysis technique, deposit ratio, documentation, dpk, finance, hasil penelitian ini menunjukkan, hasil penelitian menunjukkan, Indonesia periode, inflasi, kata kunci, kecukupan modal, keyword, kredit, ldr, loan, lpd, metode, net interest margin, nim, non performing loan, npl, pada, penelitian ini, penelitian ini bertujuan, pengaruh, pengaruh dana pihak ketiga, performing loan, periode, persero, purposive sampling, sampel, spss, tahun, tbk, teknik analisis data, third party, uji, uji t.*
- Kluster 3. Warna biru gelap terdiri dari 40 topik, yaitu: *analysis, analysis method, asset, banking company, bopo, bpr, capital adequacy, coefficient, commercial bank, company, cost, credit risk, determination, effect, expemse, financial performance, financial statement, hypothesis testing, idx, income, independent variable, Indonesia stock exchange, insignificant effect, keyword, lending, multiple linier regression analysis, operating income, period, population, profitability, purposive sampling method, roa, roe, sample, sampling technique, significant level, significant negative effect, significant positive effect, technique.*

- Kluster 4. Warna kuning terdiri dari 20 topik, yaitu: *bank syariah mandiri, classic assumption test, classical assumption test, equity, f test, fdr, financial report, financing, liquidity, multiple regression analysis, murabahah, murabahah financing, non performing financing, npf, performing financing, t test, test, total asset, type, value.*
- Kluster 5. Warna ungu terdiri dari 4 topik, yaitu: *investment, return, roi.*
- Kluster 6. Warna biru terang terdiri dari 4 topik, yaitu: *capital, multiple linier regression, operational performance, significant effect.*

Pemetaan Studi *Literature Review* seputar Strategi Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah dan Konvensional

Berdasarkan beberapa penelitian, terdapat 6 strategi yang digunakan Perbankan untuk menumbuhkan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah dan Konvensional dari masyarakat, yaitu:

Strategi pertama, dengan pendekatan *TOWS Matrix*. Yaitu alat yang digunakan dalam analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*). *TOWS Matrix* mengkombinasikan analisis SWOT dengan menciptakan strategi yang terkait dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi posisi saat ini dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan mereka. Setiap elemen dari SWOT dikaitkan dengan masing-masing elemen lainnya untuk menciptakan empat kategori strategi: SO (*Strength-Opportunities*), ST (*Strength-Threats*), WO (*Weaknesses-Opportunities*), dan WT (*Weaknesses-Threats*).

Strategi kedua, dengan pendekatan *SPACE Matrix*. Yaitu salah satu alat yang digunakan dalam analisis strategis yang digunakan untuk mengevaluasi posisi perusahaan dalam lingkungan pasar. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi tingkat stabilitas dan tingkat pertumbuhan pasar dan membuat keputusan tentang bagaimana perusahaan harus bersaing dalam pasar tersebut. *Matrix SPACE* dibangun berdasarkan dua dimensi utama yang mempengaruhi strategi perusahaan, yaitu tingkat stabilitas industri dan tingkat pertumbuhan pasar. Tingkat stabilitas industri diukur dengan menggunakan faktor seperti intensitas persaingan, tingkat konsentrasi industri, dan kestabilan regulasi. Tingkat pertumbuhan pasar diukur dengan menggunakan faktor seperti tingkat pertumbuhan pasar, tingkat kemajuan teknologi, dan tingkat pangsa pasar. Setelah mendapatkan nilai untuk kedua dimensi tersebut, perusahaan dapat menempatkan diri mereka dalam *matrix*, yang dibagi menjadi empat kuadran: agresif, konservatif,

defensif, dan kombinasi. Masing-masing kuadran merekomendasikan strategi yang berbeda untuk perusahaan untuk diikuti.

Strategi ketiga, dengan pendekatan *Grand Strategy Matrix*. Yaitu sebuah alat yang digunakan dalam analisis strategis yang membantu perusahaan dalam mengevaluasi posisi mereka dan mengembangkan strategi yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Ini terdiri dari empat kuadran yang menunjukkan tingkat risiko yang berbeda, yaitu: (1) Kuadran I, perusahaan yang berada di sini harus mengejar strategi pertumbuhan yang agresif, karena mereka memiliki posisi pasar yang kuat dan prospek pertumbuhan pasar yang baik; (2) kuadran II, perusahaan yang berada di sini harus mengejar strategi yang bersifat stabil, karena mereka memiliki posisi pasar yang kuat, tetapi prospek pertumbuhan pasar yang buruk; (3) kuadran III, perusahaan yang berada di sini harus mengejar strategi yang bersifat defensif, karena mereka memiliki posisi pasar yang lemah dan prospek pertumbuhan pasar yang buruk; (4) kuadran IV, perusahaan yang berada di sini harus mengejar strategi yang bersifat agresif, karena mereka memiliki posisi pasar yang lemah, tetapi prospek pertumbuhan pasar yang baik. Perusahaan dapat menempatkan diri mereka dalam kuadran dengan memperhitungkan dua dimensi utama, yaitu posisi pasar relatif dan prospek pertumbuhan pasar. Setelah menemukan posisi dalam kuadran, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang sesuai dengan kondisi pasar dan tujuan perusahaan.

Strategi keempat, dengan pendekatan *Greiner Curve*. Yaitu sebuah model yang digunakan untuk menjelaskan perubahan yang terjadi dalam organisasi selama periode pertumbuhan. Model ini dikembangkan oleh Larry Greiner pada tahun 1972. Model ini menyatakan bahwa seiring dengan pertumbuhan organisasi, perusahaan akan mengalami beberapa fase yang berbeda, yaitu: (1) *Fase Creativity*, pertumbuhan yang cepat dengan perkembangan yang cepat dalam organisasi; (2) *Fase Direction*, pertumbuhan yang stabil dengan perkembangan yang stabil dalam organisasi; (3) *Fase Delegation*, pertumbuhan yang lambat dengan perkembangan yang lambat dalam organisasi; (4) *Fase Coordinator*, pertumbuhan yang cepat dengan perkembangan yang cepat dalam organisasi; (5) *Fase Collaboration*, pertumbuhan yang stabil dengan perkembangan yang stabil dalam organisasi; (6) *Fase Renewal*, pertumbuhan yang lambat dengan perkembangan yang lambat dalam organisasi. Menurut Greiner, perusahaan akan mengalami masalah selama fase delegasi dan fase Renewal dan masalah-masalah tersebut harus dipecahkan agar dapat melanjutkan pertumbuhan yang stabil. Model ini digunakan untuk memahami permasalahan yang terjadi dalam organisasi selama periode pertumbuhan dan memberikan pendekatan untuk mengatasinya. Namun perlu

diingat bahwa model ini adalah sebuah pedoman umum saja, bukanlah aturan yang harus diikuti dan setiap perusahaan bisa saja mengalami periode pertumbuhan yang berbeda-beda.

Strategi kelima, dengan pendekatan *McKinsey Growth Model* yaitu metodologi yang digunakan oleh konsultan McKinsey & Company untuk membantu perusahaan atau organisasi dalam mengevaluasi potensi pertumbuhan dan mengembangkan rencana aksi untuk mengejar potensi pertumbuhan tersebut. Metodologi ini meliputi analisis pasar, segmentasi konsumen, identifikasi peluang pertumbuhan, dan pengembangan strategi untuk mencapai pertumbuhan yang diharapkan. Model ini digunakan dalam berbagai industri dan bidang untuk membantu perusahaan meningkatkan pendapatan dan laba melalui perluasan pasar, inovasi produk, dan efisiensi operasi.

Strategi keenam, dengan pendekatan *Matriks SFAS*. yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi proyek atau kegiatan bisnis dengan menggabungkan aspek keuangan dan non-keuangan. *Single Factor Assessment Sheet (SFAS)* atau *matriks SFAS* ini digunakan untuk mengevaluasi proyek atau kegiatan berdasarkan beberapa faktor seperti biaya, manfaat, risiko, dan dampak. Matriks ini digunakan untuk membantu pengambil keputusan dalam mengevaluasi berbagai alternatif dan membuat keputusan yang tepat. *SFAS* sendiri terdiri dari dua komponen yaitu kriteria dan faktor. Kriteria adalah komponen yang digunakan untuk mengevaluasi proyek atau kegiatan bisnis, sedangkan faktor adalah aspek yang digunakan dalam mengevaluasi kriteria. Dalam *Matriks SFAS*, faktor-faktor yang di evaluasi diatas di bandingkan satu sama lain untuk mendapatkan skor yang akan digunakan untuk menentukan prioritas dari proyek atau kegiatan yang akan dijalankan.

Pemetaan Studi *Literature Review* seputar Minat Masyarakat, Pencatatan, Dasar Hukum dan Kebijakan atas Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah dan Konvensional

Pertama, faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah DPK pada Perbankan Syariah dan Konvensional, yaitu: (1) segi produk (kelengkapan produk, kualitas produk); (2) segi imbalan (imbalan halal, imbalan kompetitif, administrasi murah); (3) segi lokasi (fasilitas ATM, lokasi mudah dijangkau, tempat parkir); (4) segi promosi (*sales promotion & advertising*); (5) segi proses pelayanan (pelayanan yang standar & keramahan); (6) segi citra bank (moralitas pegawai dan keamanan investasi yang terjamin); (7) segi pegawai bank (moral islami & profesionalisme); (8) segi sarana fisik (kondisi bangunan dan buku

tabungan yang dilengkapi kartu ATM); (9) segi transparansi (*nisbah*/margin yang ditawarkan dan laporan keuangan); dan (10) segi aspek kegiatan sosial (pengumpulan & penyaluran zakat, infak, sedekah).

Kedua, pelaporan akuntansi Dana Pihak Ketiga (DPK). Penelitian sistem perhitungan dan pencatatan akuntansi pajak bunga DPK telah dilakukan pada Bank Sulut, Bank Mandiri area Manado, KSP Mandala Amerta Sedana Singaraja, BPR Suryajaya Ubud.

Ketiga, metode efisiensi penghimpunan DPK pada Perbankan Syariah dan Konvensional, yaitu: (1) pendekatan *Data Envelopment Analysis/DEA*; (2) pendekatan *International Financial Reporting Standards/IFRS*; (3) pendekatan *forecastHybrid Package* dengan *R Studio Cloud* pada Bank Muamalat Indonesia; (4) pendekatan *Vector Auto Regressive/VAR* dan *Error Correction Model/ECM*.

Keempat, perihal yang berkaitan dengan hukum, pengawasan dan kebijakan, yaitu: (1) ketentuan premi DPK oleh LPS pada Bank Perkreditan Rakyat; (2) perlindungan hukum atas DPK pada Bank SulutGo KC Airmadidi; (3) Peran Dewan Pengawas Syariah; (4) penjaminan Dana Pihak Ketiga simpanan berjangka pada Bank Perkreditan Rakyat di Kalimantan Timur.

Pemetaan Studi *Literature Review* seputar Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah dan Konvensional

Berdasarkan beberapa penelitian, terdapat 53 faktor yang mempengaruhi penghimpunan DPK pada Perbankan Syariah dan Konvensional, yaitu:

(1) Aktivitas sosial, budaya dan agama pada Lembaga Perkreditan Desa/LPD Kabupaten Tabanan Bali; (2) Aset total pada Bank Umum Syariah; (3) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO pada Bank Umum Syariah yang terdaftar BEI, BPR Syariah di Jawa Barat, Bank Umum Konvensional, Bank Permata Jakarta; (4) Biaya pendidikan dan pelatihan pada Bank Umum Syariah; (5) *BI 7-Day Repo Rate* pada Bank Umum Syariah; (6) *Capital Adequacy Ratio/CAR* pada BPR Syariah di Jawa Barat dan Bank Umum Konvensional; (7) *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah dan BPR Syariah di Jawa Barat; (8) Imbal/bagi hasil/bonus/*return* pada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan BPRS; (9) Indeks Harga Saham Gabungan/IHSG pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah; (10) Indeks Pembangunan Masyarakat/IPM pada BPD Jawa Timur; (11) Inflasi pada Bank Umum Syariah, Bank Umum Syariah di Lhokseumawe, BNI, Unit Usaha Syariah, BPD Jawa Timur; (12) *Islamic Corporate Governance/ICG* pada Bank Umum Syariah; (13) Jumlah jaringan kantor pada Bank Umum Syariah, Bank DKI Syariah, BPRS di Indonesia; (14) Jumlah rekening nasabah

pada BPRS; (15) Jumlah uang beredar pada Bank Umum Konvensional; (16) Jumlah penduduk pada BPD Jawa Timur; (17) Kebijakan moneter pada Bank Umum Syariah; (18) Kecukupan/rasio modal pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang, Bank Swasta Devisa, Bank Umum Syariah; (19) Kurs valuta asing pada BNI, Bank Umum Syariah, Bank Devisa Negara.

Selanjutnya, yaitu: (20) Kinerja perusahaan dengan pendekatan *Sharia Conformity and Profitability/SCnP*; (21) Kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI; (22) Kredit pada bank pemerintah yang terdaftar di BEI; (23) Kualitas layanan *Frontliner* pada BSM KC Pondok Gede Bekasi; (24) Layanan syariah/*office channeling* (Unit Usaha Syariah); (25) Laku pandai (Bank Umum yang terdaftar di BEI); (26) Likuiditas (Bank Umum yang terdaftar di BEI menggunakan pendekatan *Liquidity Reserve Requirement Ratio*, Bank Umum Syariah); (27) *Loan to Deposit Ratio/LDR* (Bank Umum yang terdaftar di BEI, BTN KC Medan, Bank Umum BUMN); (28) Makro ekonomi (Bank Umum Syariah, Bank Syariah Indonesia); (29) Nasabah *retail, corporate* dan *priority* (Bank Umum Syariah); (30) *Net Interest Margin/NIM* (Bank Umum BUMN); (31) *Non Performing Financing/NPF* (Bank Umum BUMN, BPR Syariah di Jawa Barat); (32) *Non Performing Loan/NPL* (Bank Umum BUMN); (33) Obligasi ritel Indonesia (Bank Umum Konvensional); (34) Operasional (Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang); (35) Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product* (Bank Umum Syariah); (36) Pendapatan Nasional (Bank Umum); (37) Pembiayaan Musyarakah, Murabahah (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah); (38) Peringkat *Good Corporate Governance* (Bank Umum Syariah); (39) Pertumbuhan ekonomi (Bank Umum Syariah); (40) Produk tabungan Deposito/Mudharabah/Wadiah (Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar).

Selanjutnya, yaitu: (41) Profitabilitas/*Return On Assets/Return On Equity* (Bank Umum Konvensional, Bank Swasta Devisa. BPRS di Indonesia); (42) Promosi (BRI Syariah, BMT Maslahah Cabang Besuk Agung, Bank Mandiri, Bank Umum Syariah, BPRS, Bank Muamalat Indonesia KCP Binjai, Bank Permata Jakarta); (43) Rentabilitas (Bank Umum Syariah, Bank Muamalat Indonesia); (44) Risiko pembiayaan (Bank Umum Syariah); (45) Risiko kredit (Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang, Bank Swasta Devisa); (46) Situasi (masa pandemi Covid-19); (47) Strategi pemasaran (BPRS Harta Insan Karimah Cikarang menggunakan pendekatan *Marketing Funding*, Bank Syariah Mandiri menggunakan pendekatan teknik peramalan *Eksponential Smoothing*); (48) Suku bunga BI *Rate/Sertifikat Bank Indonesia/Deposito* (Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI, Bank Jabar Banten KC Rangkasbitung, Unit

Usaha Syariah, BPRS di Indonesia, BNI, Bank Devisa Negara); (49) *Sharia Compliance* (Bank Umum Syariah); (50) Sukuk Ritel Pemerintah periode 2012-2015; (51) Tanggung jawab sosial perusahaan; (52) *Tax Amnesty* (Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah); dan (53) Ukuran perusahaan (Bank Umum Syariah).

Pemetaan Studi *Literature Review* seputar Kendala yang Mempengaruhi Penyaluran & Pengelolaan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah dan Konvensional

Berdasarkan beberapa penelitian, terdapat 18 kendala yang mempengaruhi penyaluran dan pengelolaan DPK pada Perbankan Syariah dan Konvensional, yaitu:

(1) Fungsi bisnis dan sosial (Bank Umum Syariah); (2) Minimnya ketertarikan masyarakat dalam menabung (BMT Masalahah Cabang Besuk Agung); (3) Minimnya Sumber Daya Manusia/SDM dalam pemasaran (BMT Masalahah Cabang Besuk Agung); (4) Minimnya jaringan pemasaran (BMT Masalahah Cabang Besuk Agung); (5) Penerbitan Sukuk Ritel (Bank Umum Syariah); (6) Keputusan investasi (Bank Umum Syariah); (7) Keputusan pendanaan (Bank Umum Syariah); dan (8) *Profit Sharing* (Bank Umum Syariah); dan (18) *Moral Hazard* (Bank Umum Syariah).

Pemetaan Studi *Literature Review* seputar Pengaruh Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah dan Konvensional

Berdasarkan beberapa penelitian, terdapat 37 pengaruh yang ditimbulkan oleh DPK pada Perbankan Syariah dan Konvensional, yaitu:

(1) Total aset (Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, BPRS Jabal Nur Surabaya); (2) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO (Bank Umum yang terdaftar di BEI); (3) *Base Lending Rate/BLR* (Bank Swasta Nasional dan Persero yang terdaftar di BEI); (4) *Debt Financing* (Bank Umum Syariah); (5) Dana talangan haji (Bank Syariah Inonesia, Bank Muamalat Indonesia); (6) *Financing to Deposit Ratio/FDR* (Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Muamalat Indonesia, Bank Umum Syariah); (7) Fungsi intermediasi (BPR Kota Malang); (8) Harga saham (Bank Umum yang terdaftar di BEI masa pandemi Covid-19); (9) Kinerja operasional perusahaan (masa pandemi Covid-19, LPD Kabupaten Badung, LPD Kabupaten Tabanan, Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI); (10) Kinerja keuangan (Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI); (10) Kredit konsumsi (Bank Umum Konvensional); (11) Kredit investasi; (12) Laba/pendapatan/margin/bagi hasil (setelah pajak Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat Indonesia, Bank Umum Syariah, BNI, Bank Perkreditan Rakyat di Lumajang, Bank OCBC NISP, BRI Unit Sirenja, Bank Jabar Syariah KC Bandung, Bank

Umum Konvensional yang terdaftar di BEI, BNI Syariah, Bank Umum BUMN, Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada Bank Indonesia, Bank UOB Indonesia KC Samarinda, Bank Mega Syariah, Bank Nusantara Parahyangan Cabang Sudirman).

Selanjutnya, yaitu: (13) Likuiditas (Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat, LPD Pakraman Banyuning Gerokgak, LPD Desa Adat Ayunan Kabupaten Badung, Bank Sumsel Babel Jakabaring Palembang, Bank Mandiri, BNI, BCA); (14) *Loan to Deposit Ratio/LDR* (Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bank BUMN Persero); (15) Kesejahteraan masyarakat (Bank Umum Syariah); (16) Makro ekonomi (Bank Umum Swasta Nasional Provinsi Jawa Timur); (17) *Net Profit Margin/NPM* (BTN); (18) *Non Performing Loan/NPL* (Bank Umum Konvensional); (19) *Net Interest Margin/NIM* (Bank Pemerintah Daerah); (20) *Non Performing Financing/NPF* (Bank Islam di Indonesia dan Malaysia); (21) Nilai perusahaan (Bank Umum Syariah); (22) Operasional (Bank BUMN yang terdaftar di BEI); (23) Pangsa pasar/*market share* (Bank Umum Syariah); (24) Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, bagi hasil, *Natural Uncertainty Contract/NUC*, UMKM (Bank BUMN, BPRS Al-Yaqin, BPRS di Indonesia, BPRS di Provinsi Riau, Bank Muamalat Indonesia, Bank Umum Konvensional & Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI & OJK, BRI Syariah KC Gubeng Surabaya, Bank Syariah Bukopin, Unit Usaha Syariah); (25) Penempatan dana pada Bank Indonesia (Bank Umum Syariah); (26) Penerbitan Indonesia *Government Securities/IGS*; (27) Pengungkapan tanggung jawab sosial (Bank Umum Syariah).

Selanjutnya, yaitu: (28) Penyaluran/pemberian/pertumbuhan kredit/modal kerja/KUR Kredit Usaha Rakyat (Bank Umum Konvensional/BUMN yang terdaftar di BEI, Bank Umum Syariah Non Devisa, kredit investasi Bank Pemerintah Daerah, Bank Maluku Utara, BRI KC Majalaya Unit Dayeuhkolot, BRI Unit Lalabata Rilau Kabupaten Soppeng, BRI di Indonesia, Bank Umum Konvensional yang terdaftar BEI, BPD pada masa pandemi Covid-19, BPD di Indonesia, Bank Nagari, UMKM BPR Sukawati Pancakanti, Bank Central Asia, Bank Mandiri, Bank Sulutgo Pusat Manado, BPD Jawa Barat Tbk. KCP Ciparay, BPD Bali, BPR di Kabupaten Bantul, BPR di Kota Semarang, BPR Bandung Kidul, BPR di Indonesia, Bank Asing yang *Go Public*, Lembaga Perkreditan Desa/LPD Sekecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, LPD Desa Pakraman Pemaron, LPD Kabupaten Bandung, LPD Kota Denpasar, BTN KC Makassar periode Mei-Juni 2019, BPR Kredit Mandiri Jabar, Bank Jabar Banten KC Cimahi, BPR di Indonesia, Bank Mandiri KC Makassar pada modal kerja, BPR di Indonesia, Bank Riau Kepri KC Selatpanjang, BMT Muda Jatim, Bank Central Asia, BPD Kaltimara Samarinda, BPRS Bakti Makmur Indah, BPR Christa Jaya Perdana, BPR Mitra Riau, BCA, BPR Jawa Timur KC Batu, Bank Umum di Sulawesi Selatan,

Bank Umum Syariah di Sumatera Barat, BNI, Koperasi Pedagang Pasar Syariah Tanah Abang Jakarta Pusat, BPRS Lantabur Jombang, Bank Umum di Riau); (29) Permintaan kredit (Bank Umum Konvensional); (30) Pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Selanjutnya, yaitu: (31) Profitabilitas/*Return On Assets/Return On Equity* (BRI, Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI, Bank Mandiri, BTN, Bank Nasional Indonesia, Bank Syariah Bukopin, Bank Central Asia, BPR di Jakarta, BPR di Tangerang, BPRS Al Salaam Amal Salman, BPRS di Indonesia, BPRS di Kota Semarang, BPRS Al Ihsan, Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, Bank Muamalat Indonesia, masa pandemi Covid-19, program laku pandai BRIS KCP Pati Jawa Tengah, Bank BUMN, BPD Bali, BPD di Indonesia, Bank Umum Syariah Devisa, Bank Aceh, KJKS BMT di Tanah Datar, Lembaga Perkreditan Desa/LPD Desa Pakraman Ubud, LPD Desa Adat Jimbaran, LPD Kabupaten Badung, LPD Kota Denpasar, LPD Kecamatan Mengwi, BPR Suryajaya Ubud, Bank Mega Tbk., Bank Jabar Banten, Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, Bank Umum yang terdaftar BEI, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, LKS Non-Bank di Tulungagung dan Blitar, Bank Asing di Indonesia, BPR di Jakarta); (32) Produk terbaik (BRI Syariah menggunakan *Analytic Hierachy Process/AHP*); (33) *Return On Investment/ROI* (BPR PK Balongan Indramayu); (34) Rentabilitas (Bank Mandiri, BNI, BCA); (35) *Sustainable Development Goals/SDGs*; (36) Tata kelola (Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK menggunakan pendekatan *Restricted Profit Sharing Investment Account/RPSIA*); dan (37) Transaksi uang elektronik/*E-Money* di Indonesia.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- Jumlah publikasi penelitian seputar Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah dan Konvensional selama kurun waktu tahun 2007 hingga tahun 2022, dengan total publikasi 628 artikel penelitian.
- Afiliasi/lembaga yang terbanyak mempublikasikan hasil penelitian adalah JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha dan Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, masing-masing dengan 20 artikel yang dipublikasikan.
- Peneliti yang paling produktif mempublikasikan hasil penelitian adalah Ami Nullah Marlis Tanjung dan Hasbi Assidiki Mauluddi dengan jumlah publikasi artikel jurnal sebanyak 3 artikel.

- Pada visualisasi pemetaan menggunakan *VOSviewer*, perkembangan penelitian seputar Dana Pihak Ketiga terbagi menjadi 6 kluster dan 190 topik. Kluster 1 warna merah terdiri dari 71 topik. Kluster 2 warna hijau terdiri dari 51 topik. Kluster 3 warna biru tua terdiri dari 40 topik. Kluster 4 warna kuning terdiri dari 20 topik. Kluster 5 warna ungu terdiri dari 4 topik. Kluster 6 warna biru muda terdiri dari 4 topik.
- Berdasarkan kajian *literature review*, terdapat lima tema utama penelitian seputar penelitian Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah dan Konvensional, yaitu: (1) Strategi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terdapat 6 topik; (2) Minat masyarakat, pencatatan, dasar hukum dan kebijakan atas Dana Pihak Ketiga; (3) Faktor-Faktor yang mempengaruhi penghimpunan Dana Pihak Ketiga terdapat 53 topik; (4) Kendala yang mempengaruhi penyaluran & pengelolaan Dana Pihak Ketiga terdapat 18 topik; dan (5) Pengaruh Dana Pihak Ketiga terdapat 37 topik.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel data yang lebih banyak, sehingga dapat menjelaskan pemetaan penelitian yang lebih luas, mengingat keterbatasan sampel data dalam penelitian ini dan dapat menambahkan rentang waktu data penelitian yang lebih lama sehingga dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- Diharapkan hasil pemetaan menunjukkan tingkat generalisasi yang lebih tinggi dan luas.
- Hasil kajian *literature review* mampu dijelaskan secara lebih kompleks.

Daftar Pustaka

- Azzahrah, A. N. A. F. (2018). Determinan Variabel Return of Assets (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Inflasi Terhadap Pembiayaan BPRS di Indonesia. *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 2 No. 1 (2018): Jurnal Ekonomi Syariah EL-IQTISHOD*, 61–74. <http://journal.parahikma.ac.id/el-iqtishod/article/view/65/45>
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam), Vol 7, No 1 (2022)*, 43–68. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ebis/article/view/3895/2011>
- Firmansyah, I. (2021). TEN YEARS OF JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN INDONESIA: A BIBLIOMETRIC STUDY. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Vol. 18, No. 1*. <https://scholarhub.ui.ac.id/jaki/vol18/iss1/6>
- Habibah, D. H. S. R. H. S. (2021). Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum

- Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Vol 2 No 2 (2021): *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)-October*, 226–236.
<https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jps/article/view/389/276>
- Jannah, R. (2020). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 1 (2020): *Jurnal Ekonomi Syariah EL-IQTISHOD*, 64–81.
<http://journal.parahikma.ac.id/el-iqtishod/article/view/118/53>
- Maulidha, M. N. S. M. E. (2022). Apakah Dana Pihak Ketiga dan Tatakelola Yang Baik Dapat Meningkatkan Kinerja Bank Syariah Dalam Perspektif Nasabah? *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol 2, No 1 (2022): *January-June 2022*, 1–11.
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Albank/article/view/5428/2382>
- Pratiwi, N. H. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 2 (2020): *Article Research*, 346–355.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/231/124>
- Toonsiri, K. W. R. P. C. (2019). FACTORS RELATED TO THE SUCCESSFUL TREATMENT OF TUBERCULOSIS: A LITERATURE REVIEW. *Belitung Nursing Journal*, Vol. 5 No. 4 (2019): *July-August*, 136–146.
<https://www.belitungraya.org/BRP/index.php/bnj/article/view/749/pdf>
- Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998.
- van Eck NJ, W. L. (2022). VOSviewer Manual Versi 2.6.18. *Leiden: Univeriteit Leiden*.
- Winoto, R. N. T. S. R. Y. (2020). Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, Vol 4, No 2 (2020): *Juni*, 169–182.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/7960/4183>